

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Hasil uji t untuk hipotesis pertama menunjukkan bahwa H1 di tolak dan H0 di terima , ini ditunjukkan oleh variabel penerapan SAP (X1) memiliki nilai $t -2.064 < 1.668$, dan signifikan $0,043 < 0.05$ yang berarti secara parsial variabel penerapan SAP tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan daerah kabupaten Demak. Hasil t hitung negatif, maka penerapan SAP tidak terdukung ,dengan demikian penerapan SAP Keuangan daerah variabel yang tidak mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah
2. Hasil uji t untuk hipotesis kedua menunjukkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, ini ditunjukkan oleh variabel pemanfaatan SIA (X2) memiliki nilai $t 2.418 > 1.668$, dan signifikan $0,018 < 0.05$ yang berarti secara parsial variabel Pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap Nilai informasi laporan keuangan daerah kabupaten Demak. Hasil t hitung positif, maka jika ada peningkatan pada variabel pemanfaatan SIA maka akan meningkatkan pula nilai informasi laporan keuangan.
3. Hasil uji t untuk hipotesis ke tiga menunjukkan bahwa H3 di tolak dan H0 di terima , ini ditunjukkan oleh variabel pengendalian intern (X1) memiliki nilai $t 0,174 < 1.668$, dan signifikan $0,0863 < 0.05$ yang berarti secara parsial variabel pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan daerah kabupaten Demak. Hasil t hitung negatif, maka penerapan SAP tidak terdukung ,dengan demikian

pengendalian intern Keuangan daerah variabel yang tidak mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah .

4. Hasil uji f untuk hipotesis ke empat menunjukkan bahwa H4 di tolak dan H0 di terima , ini ditunjukkan oleh tabel ($4.154 > 3.14$) dan signifikan ($0,009 < 0,05$), maka H4 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel penerapan SAP , pemanfaatan SIA ,dan pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan daerah kabupaten Demak.

5.2 SARAN

5.2.1 Implikasi Manajerial / Saran Untuk Pemerintah Kabupaten Demak

1. Bagi pegawai pemerintah BPKPAD kabupaten demak dalam penerapan SAP nya harus memiliki tolok ukur penyajian laporan keuangan,laporan arus kas , laporan realisasi anggaran agar ukuran – ukuran normatif laporan keuangan pemerintah tercapai. Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Bastian (2010:137), adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah, sehingga SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.
2. Bagi pegawai pemerintah BPKPAD kabupaten demak dalam pemanfaatan SIA nya harus memiliki tolok ukur kualitas laporan keuangan yang bersistem ,kualitas laporan keuangan yang mempunyai informasi yang jelas , dan keahlian pemakai SIA yang handal.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. (Bodnar & Hopwood:2009). Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mendukung operasi sehari-hari
 2. mendukung pengambilan keputusan manajemen, dan
 3. memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung-jawaban. (Kusrini dan Koniyo, 2007).
3. Bagi pegawai pemerintah BPKPAD kabupaten demak dalam Pengendalian intern nya harus memiliki tolok ukur lingkungan pengendalian, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi. Sehingga Pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). (arfianti, 2011).
4. Bagi pegawai pemerintah BPKPAD kabupaten demak dalam nilai informasi laporan keuangan daerah nya harus memiliki tolok ukur relevan, andal, dapat dibandingkan agar laporan keuangan daerah kabupaten demak selalu mendapatkan hasil laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan sangat penting bagi pemerintah kabupaten Demak, maka pemerintah harus lebih memperhatikan apa saja yang dapat

mempengaruhi kualitas laporan keuangan tersebut. Contoh yaitu penerapan SAP, Pemanfaatan SIA, Pengendalian intern guna mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh publik menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010.

5. Hasil dari penelitian ini variabel penerapan SAP, pemanfaatan SIA, dan pengendalian intern secara simultan terhadap nilai informasi keuangan daerah . Dengan koefesien determinasi 54%. Dan sisanya 46% untuk variabel lain Hasil uji koefesien determinasi menunjukkan masih ada variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam penlitian ini . penelitian – penelitian lebih lanjut hendaknya menambah variabel lain diantaranya kompetensi sumber daya manusia dan penerapan SAKD, yang dapat mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan ,karena dengan semakin adanya variabel lain maka nilai informasi laporan keuangan daerah semakin baik pula.